PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI SISWA KELAS XI IPS SEKOLAH MENEGAH ATAS NEGERI 1 BANGKO KABUPATEN ROKAN HILIR

TESIS

DEBY KUSUMAWARDANI
NIM : 52885

Disusun untuk Memenuhi sebagaian Persyaratan dalam Mendapatkan Gelar Magiser Pendidikan

PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012

ABSTRACT

Deby Kusumawadini, 2012. The Effect of STAD type of Cooperative Learning Model and Motivation Study of Student Results Class XI IPS SMA Negeri 1 Bangko Rokan Hilir. Graduate Thesis, State University of Padang.

Based on observations conducted by researchers at SMA Negeri 1 Bangko Rokan Hilir, found that students are less serious in the learning economy, they do not actively participate in the learning process and their learning outcomes are not satisfactory, therefore, the researchers tried to apply the model of STAD type of cooperative learning to resolve students learning outcomes.

The aims of this study to reveal: (1) the differences in influence of the use of STAD Cooperative Learning Model type is higher than the group of students who are taught by conventional teaching to the economy lesson, (2) the differences in effect the results of studying of economic groups of students who have high motivation to learn which models are taught STAD cooperative learning type is higher than students who have high motivation to learn is taught with the conventional learning, and (3) differences in the influence of the economic study group of students who have low motivation to learn the taught model of type STAD cooperative learning is higher than student learning outcomes which has a low learning motivation is taught by conventional teaching.

Experimental study was conducted in the second half of the school year 2011/2012, the population is taken from a class XI student IPS by using random sampling technique was chosen as class XI IPS 1 experimental class XI and class 2 as class IPX control. Data were collected with a questionnaire to test students 'motivation to learn to determine with high motivation and low motivation and a final test for students' learning outcomes. The test results were analyzed using t-test.

The results of data analysis show that: (1) student learning outcomes are taught by using STAD cooperative learning model type is higher than the learning outcomes of students taught using conventional teaching models, (2) the learning result of students are higher-motivated learning is taught by using a model cooperative learning STAD type is higher than the learning outcomes of students taught by conventional teaching models, (3) student learning outcomes of low-motivated learning is taught by using cooperative learning model of STAD type is higher than the learning outcomes of students who are taught with the conventional learning models.

Based on the research results can be concluded that the model of STAD cooperative learning type effectively used to improve student learning outcomes in economic subjects.

ABSTRAK

Deby Kusumawardani, 2012. Pangaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Bangko Kabupaten Rokan Hilir. Tesis Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti di SMA Negeri 1 Bangko Kabupaten Rokan Hilir, ditemukan bahwa siswa kurang serius. belajar siswa Ekonomi, mereka tidak aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran dan hasil belajar mereka tidak memuaskan, oleh karena itu, peneliti mencoba menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD untuk menyelesaikan hasil belajar siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan: (1) perbedaan pengaruh penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD lebih tinggi daripada kelompok siswa yang diajar dengan pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar ekonomi, (2) perbedaan pengaruh hasil belajar ekonomi kelompok siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi yang diajar model pembelajaran kooperatif tipe STAD lebih tinggi daripada hasil belajar siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi yang diajar dengan pembelajaran konvensional; dan (3) perbedaan pengaruh hasil belajar ekonomi kelompok siswa yang memiliki motivasi belajar rendah yang diajar model pembelajan kooperatif tipe STAD lebih tinggi daripada hasil belajar siswa yang memiliki motivasi belajar rendah yang diajar dengan pembelajaran konvensional.

Penelitian eksperimen ini dilaksanakan pada semester dua tahun ajaran 2011/2012, populasi diambil dari siswa kelas XI IPS dengan menggunakan teknik pengambilan sampel secara random terpilih kelas XI IPS 1 sebagai kelas eksperimen dan kelas XI IPX 2 sebagai kelas kontrol. Data dikumpulkan dengan memberikan tes angket motivasi belajar untuk menentukan siswa dengan motivasi belajar tinggi dan motivasi belajar rendah dan tes akhir untuk hasil belajar siswa. Hasil tes dianalisis dengan menggunakan uji-*t*.

Hasil analisis data memperlihatkan bahwa: (1) hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD lebih tinggi dari hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran konvesional; (2) hasil belajar siswa yang bermotivasi belajar tinggi yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD lebih tinggi dari hasil belajar siswa yang yang diajar dengan model pembelajaran konvensional; (3) hasil belajar siswa yang bermotivasi belajar rendah yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD lebih tinggi dari hasil belajar siswa yang yang diajar dengan model pembelajaran konvensional.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe STAD efektif digunakan untuk meningkatkan hasil pembelajaran siswa dalam mata pelajaran ekonomi.

PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN

No.	Nama	Tanda Tangan
1	Prof. Dr. H. Mukhaiyar *(Ketua)*	
2	Dr. Ramalis Hakim, M.Pd. *(Sekretaris)*	
3	Prof. Dr. Ungsi A. O. Marmai, M.Ed. *(Anggota)*	
4	Dr. Jasrial, M.Pd. *(Anggota)*	
5	Dr. Darmansyah, M.Pd. *(Anggota)*	

Mahasiswa

Mahasiswa : ***Deby Kusuma Wardani***

NIM. : 52885

Tanggal Ujian : 2 - 7 - 2012

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam. Berkat rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyusun dan meyelesaikan tesis ini dengan judul **"**Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD dan Motivasi Belajar untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Bangko Kabupaten Rokan Hilir**".** Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan dan tauladan kita, Rasulullah S.A.W, keluarga, dan para sahabatnya.

Tesis ini, disusun dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi program pascasarjana Universitas Negeri Padang. Dalam melakukan penelitian dan penyusunan tesis ini khususnya, dan selama pendidikan umumnya, penulis banyak menerima bimbingan, arahan, masukan dan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, penulis meyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang tulus kepada:

1. Prof. Dr. H. Z. Mawardi Effendi, M.Pd selaku Rektor Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan dalam memanfaatkan sarana dan prasarana selama perkuliahan.
2. Prof. Dr. H. Mukhaiyar, M.Pd selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan dalam perkuliahan pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.
3. Dr. Jasrial, M.Pd selaku Ketua Program Studi Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan dan motivasi kepada penulis selama pekuliahan.

4. Prof. Dr. H. Mukhaiyar, M.Pd selaku Pembimbing I dan Dr. Ramalis Hakim, M.Pd selaku Pembimbing II, yang dengan tulus dan ikhlas telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, kepada penulis hingga selesainya tesis ini.
5. Prof. Dr. Ungsi Antara Oku Marmai, M.Ed, Dr. Jasrial, M.Pd, dan Dr. Darmansyah, M.Pd selaku dosen penguji dan kontributor yang telah memberikan saran yang konstruktif dalam rangka penyempurnaan tesis ini.
6. Bapak Mulyawansyah, S.Pd selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Bangko Kabupaten Rokan Hilir tempat penulis bertugas yang telah memberikan kesempatan dan izin kepada penulis untuk menyelesaikan kuliah dan dan tempat penelitian beserta data dan informasi yang penulis butuhkan.
7. Papa dan Mama tercinta yang telah memberikan dorongan dan semangat kepada penulis untuk menyelsaikan tesis ini.
8. Suami tercinta Fahrul Rozi, ST yang telah memberikan dorongan dan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan tesis ini.
9. Teman-teman seperjuangan, mahasiswa Program Studi Teknologi Pendidikan PPS Universitas Negeri Padang Angkatan 2010.

Semoga tesis ini dapat memberikan sumbangan terhadap perbaikan mutu pendidikan. Amin Ya Robbal Alamin.

Padang, Juli 2012

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRACT i
ABSTRAK ii
KATA PENGANTAR iii
DAFTAR ISI v
DAFTAR TABEL vii
DAFTAR GAMBAR ix
DAFTAR LAMPIRAN x

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1
B. Identifikasi Masalah 6
C. Pembatasan Masalah 6
D. Perumusan Masalah 7
E. Tujuan Penelitian 8
F. Manfaat Penelitian 8

BAB II. KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teoretis 10
1. Hasil Belajar Ekonomi 10
2. Motivasi Belajar 15
3. Pembelajaran Kooperatif tipe STAD 24
4. Pembelajaran Konvensional 32
B. Penelitian yang Relevan 39
C. Kerangka Berpikir 40
D. Hipotesis Penelitian 43

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian 45
B. Tempat dan Waktu Penelitian 45
C. Populasi dan Sampel 46

D. Definisi Operasional 46
E. Pengembangan Instrumen 47
F. Desain Penelitian 52
G. Desain Perlakuan 53
H. Teknik Pengumpulan Data 55
I. Teknik Analisa Data 55

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Penelitian 59
B. Uji Persyaratan Analisis 71
C. Pengujian Hipotesis 74
D. Pembahasan 80
E. Keterbatasan Penelitian 86

BAB V. KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan 87
B. Implikasi 88
C. Saran 89

DAFTAR RUJUKAN 91

LAMPIRAN 93

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
1	Nilai Rata-rata Hasil Belajar Ekonomi SMA Negeri 1 Bangko TA 2009-2011	3
2	Langkah-langkah Model Pembelajaran Kooperatif tipe STAD..... .	27
3	Kriteria Penghargaan Kelompok.....	30
4	Kriteria Penilaian perkembangan Siswa	30
5	Langkah-langkah Pembelajaran Model Konvensional	36
6	Perbedaan Kelompok Siswa dengan Model Pembelajaran Kooperatif dengan Kelompok Belajar Konvensional.....	38
7	Daftar Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Bangko.....	46
8	Desain Penelitian.....	53
9	Skenario Pembelajaran.....	54
10	Deskripsi Data Motivasi Belajar Siswa Keseluruhan	60
11	Deskripsi data Hasil Belajar keseluruhan	61
12	Distribusi Frekuensi Data Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen.....	62
13	Distribusi Frekuensi Data Hasil Belajar Siswa Kelas Konvensional...	63
14	Distribusi Frekuensi Data Hasil Belajar Kelompok Siswa Motivasi belajar Tinggi kelas Eksperimen.....	65
15	Distribusi Frekuensi Data Hasil Belajar Kelompok Siswa Motivasi belajar Rendah kelas Eksperimen	66
16	Distribusi Frekuensi Data Hasil Belajar Kelompok Siswa Motivasi belajar Tinggi kelas Konvensional.....	68
17	Distribusi Frekuensi Data Hasil Belajar Kelompok Siswa Motivasi belajar Rendah kelas Konvensional	69

18 Ringkasan Hasil Uji Normalitas Motivasi Belajar dan Hasil Belajar .. 71

19 Ringkasan Hasil Uji Normalitas Kelompok Siswa Motivasi Belajar Tinggi dan Rendah Kelas Eksperimen dan Konvensional..... 72

20 Ringkasan Hasil Uji Normalitas Kelompok Siswa Hasil Belajar Tinggi dan Rendah Kelas Eksperimen dan Konvensional..... 73

21 Ringkasan Hasil Uji Homogenitas Kelas Eksperimen dan Konvensional 73

22 Ringkasan Perhitungan Uji Hipotesis Pertama 75

23 Ringkasan Perhitungan Uji Hipotesis Kedua..... 77

24 Ringkasan Perhitungan Uji Hipotesis Ketiga..... 78

25 Rekapitulasi Rata-rata Hasil Belajar 79

DAFTAR GAMBAR

Gambar Halaman

1. Kerangka Pemikiran Penelitian 43
2. Histogram Frekuensi Data Hasil Belajar Eksperimen 62
3. Histogram Frekuensi Data Hasil Belajar Konvensional 64
4. Histogram Frekuensi Data Hasil Belajar dengan Motivasi Belajar Tinggi Kelas Eksperimen 65
5. Histogram Frekuensi Data Hasil Belajar dengan Motivasi Belajar Rendah Kelas Eksperimen 67
6. Histogram Frekuensi Data Hasil Belajar dengan Motivasi Belajar Tinggi Kelas Konvensional 68
7. Histogram Frekuensi Data Hasil Belajar dengan Motivasi Belajar Rendah Kelas Konvensional 70

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Halaman

1. Instrumen Uji Coba Angket Motivasi 93
2. Analisis Uji Coba Angket Motivasi 96
3. Instrumen Angket Motivasi 99
4. Data Hasil Angket Motivasi 101
5. Silabus 105
6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen 109
7. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Konvensional 134
8. Instrumen Uji Coba Tes Hasil Belajar 158
9. Analisis Uji Coba Tes Hasil Belajar 181
10. Instrumen Tes Hasil Belajar 187
11. Data Nilai Tes Hasil Belajar 194
12. Rekapitulasi Motivasi dan Hasil Belajar 198
13. Distribusi Data Berkelompok 199
14. Uji Normalitas Data 209
15. Uji Homogenitas 213
16. Uji Hipotesis 216
17. Surat Izin Penelitian 219

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kualitas kehidupan bangsa sangat ditentukan oleh faktor pendidikan, oleh karena itu pembaharuan pendidikan selalu dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan nasional. Dalam konteks pembaharuan pendidikan ada 3 hal utama yang merupakan titik berat yaitu: pembaharuan kurikulum, peningkatan kualitas belajar serta efektivitas belajar.

Pendidikan saat sekarang ini sangat berperan penting bagi kemajuan seseorang karena pendidikan merupakan bagian kebutuhan yang mendesak setiap manusia. Seiring perkembangan zaman, pendidikan terus mengalami perubahan. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan itu sendiri. Dengan pendidikan itu pula diharapkan dapat melahirkan manusia intelektual yang mampu membawa perubahan dalam masyarakat bahkan negara.

Dalam hal ini peran guru sangat penting dalam menarik perhatian siswa terhadap mata pelajaran khususnya mata pelajaran ekonomi. Ilmu ekonomi menurut M. Manulang (2008) merupakan suatu ilmu yang mempelajari masyarakat dalam usahanya untuk mencapai kemakmuran (kemakmuran suatu keadaan di mana manusia dapat memenuhi kebutuhannya baik barang-barang maupun jasa).Mata pelajaran Ekomoni dipelajari mulai dari kelas X, XI dan XII, khusus untuk kelas XI dan XII hanya dipelajari untuk jurusan IPS, pelajaran ekonomi pada jurusan IPS termasuk mata pelajaran yang di ujian nasionalkan, oleh karena itu pelajaran ekonomi merupakan mata pelajaran inti di jurusan IPS.

Tujuan pembelajaran ekonomi pada kurikulum 2006 adalah: (1) mata pelajaran ekonomi memahami sejumlah konsep ekonomi untuk mengkaitkan peristiwa dan masalah ekonomi dengan kehidupan sehari-hari, terutama yang terjadi dilingkungan individu, rumah tangga, masyarakat, dan Negara, (2) Menampilkan sikap ingin tahu terhadap sejumlah konsep ekonomi yang diperlukan untuk mendalami ilmu ekonomi, (3) Membentuk sikap bijak, rasional dan bertanggungjawab dengan memiliki pengetahuan dan keterampilan ilmu ekonomi, manajemen, dan akuntansi yang bermanfaat bagi diri sendiri, rumah tangga, masyarakat, dan negara, (4) Membuat keputusan yang bertanggungjawab mengenai nilai-nilai sosial ekonomi dalam masyarakat yang majemuk, baik dalam skala nasional maupun internasional

Sesuai Pemikiran lama menganggap bahwa siswa jurusan IPS merupakan siswa yang bodoh dan siswa jurusan IPA adalah siswa yang pandai. Pemikiran ini seharusnya dihilangkan karena setiap siswa memiliki kemampuan atau kecerdasan yang berbeda-beda dan tidak sama.Dengan berkembangnya pemikiran tersebut siswa jurusan IPS cenderung bermalas-malasan dalam belajar apalagi mata pelajaran yang ada di jurusan IPS hampir 90% pelajarannya berupa teori, mengakibatkan siswa malas untuk membaca buku dan mengulangi pelajaran dirumah sehingga sangat berpengaruh terhadap hasil belajar yang rendah, dan tidak mencapai KKM yang ditetapkan sekolah yaitu 75 untuk mata pelajaran ekonomi, selain itu masalah dalam pembelajaran pada pendidikan formal terutama di SMA Negeri 1 bangko adalah masih dilaksanakan pembelajaran secara konvensional dan kurang menyentuh ranah dimensi siswa

itu sendiri, yaitu bagaimana sebenarnya belajar itu (belajar untuk belajar). Dalam arti pembelajaran masih memberikan dominasi guru, yang sering disebut *teacher - center* dan tidak memberikan akses bagi siswa untuk berkembang secara mandiri melalui penemuan dan proses berfikirnya. Proses pembelajaran yang didominasi oleh guru menyebabkan siswa menjadi pasif. Hal ini menyebabkan siswa kurang termotivasi untuk belajar.

Sebagai gambaran kurang berhasilnya pembelajaran Ekonomi beberapa tahun terakhir di SMA Negeri 1 Bangko dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1 . Nilai Rata – rata Hasil Belajar Ekonomi SMA Negeri Bangko T.A. 2009 – 2011

TP	2009 / 2010		2010 /2011		2011 / 2012
Semester	I	II	I	II	I
Nilai Rata - rata	50,89	55,61	55,60	57,87	55,98

Sumber : Guru Ekonomi SMA Negeri 1 BangkoKabupaten Rokan Hilir

Dari data pada tabel 1 diatas dapat dilihat bahwa hasil belajar Ekonomi di kelas XI IPS SMAN 1 Bangko rendah, diduga proses pembelajaran yang dikelola selama ini kurang berkualitas. Kualitas proses pembelajaran dipengaruhi oleh beberapa faktor. Salah satu faktor yang mempengaruhinya adalah ketepatan penggunaan pembelajaran.Pelajaran ekonomi merupakan pelajaran yang banyak mengunakan teori dan konsep – konsep, dalam kehidupan, baik secara mikro maupun makro. Pelajaran ekonomi bukanlah menghapal semata, tetapi juga dituntut untuk memahami materi pelajaran yang di ajarkan, agar siswa lebih mengerti tentang materi yang disampaikan oleh guru tersebut.

Menurut M. Ngalim Purwanto (2007) bagi seorang guru, tujuan motivasi adalah untuk menggerakkan atau memacu para siswanya agar timbul keinginan dan kemauannya untuk meningkatkan prestasi belajarnya sehingga tercapai tujuan

pendidikan sesuai dengan yang diharapkan dan ditetepkan di dalam kurikulum sekolah.

Peneliti juga menyadari bahwa salah satu penyebab rendahnya mutu pendidikan kita adalah berasal dari tenaga pendidik itu sendiri, yaitu bagaimana cara guru dalam menyampaikan informasi berupa materi pembelajaran kepada siswa. Fenomena ini terjadi akibat belum adanya perubahan paradigma mengajar seorang guru, dimana guru masih cenderung menggunakan cara – cara konvensional yang beranggapan bahwa dirinya adalah satu – satunya sumber kebenaran itu dan tidak ada yang lain yang dapat menandinginya, kemudian pembelajaran selama ini masih berrsifat individual. Seharusnya, dalam pembelajaran bekerja sama, setiap anggota kelompok harus saling membantu, yang cepat harus membantu yang lemah. Selain itu siswa masih ditempatkan sebagai objek dalam belajar guru masih ditempatkan sebagai sumber belajar, sehingga siswa menjadi kurang termotivasi dalam mengikuti pelajaran.

Untuk belajar dengan tekun, sabar, bersemangat dan bergairah serta bertanggung jawab, diperlukan motivasi yang tinggi dalam belajar. Hal ini dikarenakan, ciri – ciri siswa yang mempunyai motivasi belajar tinggi adalah siswa yang penuh ketekunan dan kesabaran dalam belajar, mempunyai semangat dan kegairahan dalam belajar (Ngalim,2003)

Fenomena lain yang menjadi perhatian peneliti adalah siswa cenderung pasif dalam kegiatan pembelajran, hal ini ditandai dengan siwa tidak mampu menyelesaikan masalah pada materi pelajaran yang diberikan pada proses kegiatan belajar mengajar, dan siswa tidak mau bertanya pada guru.

Setiap guru dituntut untuk memiliki trik-trik khusus atau menerapkan model pembalajaran tertentu yang tidak monoton untuk menarik perhatian siswa dalam pelajaran ekonomi sehingga siswa termotivasi untuk belajar dan lebih giat lagi tentunya. Melihat kondisi seperti ini, para ahli pendidikan telah menemukan model-model pembalajaran yang sangat bervariatif sehingga siswa merasa senang, bersemangat, aktif dalam belajar dan berfikir Salah satunya dengan menggunakan model pembelajaran *kooperatif* tipe STAD (*Student Teams Achievement Division)*

Melihat masalah dan fenomena yang muncul tersebut perlu dicari solusi pemecahan masalah, agar pembelajaran ekonomi menjadi efektif serta dapat meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa. Salah satu alternatif pemecahan masalah tersebut peneliti mencoba menerapkan model pembelajaran kooperatif. Pembelajaran kooperatif adalah salah satu model pembelajaran yang mendorong siswa aktif bertukar fikiran sesama temannya dalam arti memahami suatu topic pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang dikemukakan, maka penulis melaksanakan salah satu model pembelajaran kooperatif yang diyakini secara teoritik dapat membant dalam meningkatkan hasil belajar siswa. maka penulis tertarik untuk meneliti kegiatan pembelajaran dengan judul Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD dan motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi siswa Kelas XI IPS Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bangko Rokan Hilir.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas , dapat diidentifikasi masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Rendahnya hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Ekonomi, hal ini ditandai dengan banyaknya siswa yang masih perlu diberi remedial.
2. Guru masih menerapkan pembelajaran yang bersifat konvensional
3. pembelajaran selama ini masih berrsifat individual.
4. Kurangnya motivasi siswa dalam mengikuti pelajaran
5. Dalam proses pembelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Bangko ada kecenderungan siswa kurang aktif dan kurang merespon pertanyaan yang diberikan oleh guru.
6. Model belajar masih cenderung berbasis atau berpuasat kepada guru yang sering disebut dengan teacher - center
7. Siswa malu bertanya pada guru pada saat proses pembelajaran.

C. Pembatasan Masalah

Mengingat banyak faktor yang mempengaruhi yaitu rendahnya hasil belajar siswa, yang ditandai banyak siswa yang diremedial pada pelajaran ekonomi, guru masih menerapkan pembelajaran secara konvensional, siswa kurang aktif selama proses belajar mengajar, model pembelajaran yang berpusat pada guru, dan siswa masih malu bertanya pada guru saat proses belajar mengajar, hal ini diduga mempengaruhi hasil belajar pada mata pelajaran Ekonomi SMA Negeri 1 Bangko, maka penelitian ini dibatasi pada salah satu faktor yaitu metode pembelajaran, karena dalam pembelajaran Ekonomi guru sering menggunakan

metode ceramah, sehingga siswa kurang berminat mengikuti proses belajar mengajar mata pelajaran ini, akibatnya siswa cenderung pasif dan kurang menyenangi mata pelajaran ini. Model pembelajaran yang akan dieksperimenkan adalah Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD dan motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi siswa Kelas XI IPS Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bangko Rokan Hilir.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah hasil belajar ekonomi kelompok siswa yang diajar model pembelajaran kooperatif tipe STAD lebih tinggi daripada kelompok siswa yang diajar dengan pembelajaran konvensional?
2. Apakah hasil belajar ekonomi kelompok siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi yang diajar model pembelajaran kooperatif tipe STAD lebih tinggi daripada hasil belajar siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi yang diajar dengan pembelajaran konvensional?
3. Apakah hasil belajar ekonomi kelompok siswa yang memiliki motivasi belajar rendah yang diajar model pembelajaran kooperatif tipe STAD lebih tinggi daripada hasil belajar siswa yang memiliki motivasi belajar rendah yang diajar dengan pembelajaran konvensianal?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan:

1. Perbedaan pengaruh penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD lebih tinggi daripada kelompok siswa yang diajar dengan pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar ekonomi
2 Perbedaan pengaruh hasil belajar ekonomi kelompok siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi yang diajar model pembelajaran kooperatif tipe STAD lebih tinggi daripada hasil belajar siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi yang diajar dengan pembelajaran konvensional
3. Perbedaan pengaruh hasil belajar ekonomi kelompok siswa yang memiliki motivasi belajar rendah yang diajar model pembelajaran kooperatif tipe STAD lebih tinggi daripada hasil belajar siswa yang memiliki motivasi belajar rendah yang diajar dengan pembelajaran konvensional

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Guru: dalam hal menambah wawasan dan pengetahuan guru sehubungan dengan tugasnya sebagai pelaksana pembelajaran di sekolah.
2. Kepala Sekolah: sebagai fungsi pemimpin administrasi di sekolah dan sekaligus sebagai pemimpin dalam hal pembelajaran untuk dapat memberikan motivasi kepada setiap guru secara khusus kepada guru mata pelajaran ekonomi agar menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi.

3. Peneliti lainnya, dapat digunakan sebagai referensi dan informasi bagi penelitian selanjutnya.
4. Instruktur Lembaga Penjamin Mutu Pendidikan (LPMP) sebagai masukan dalam upaya membina dan melatih guru-guru dalam hal pemilihan dan penggunaan model pembelajaran secara tepat sesuai dengan kebutuhan.